

**MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI DI  
MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI WONOBODRO  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**FATIHA TUN NIKMAH**

**NIM: 3617017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI DI  
MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI WONOBODRO  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**FATIHA TUN NIKMAH**

**NIM: 3617017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatihatun Nikmah

NIM : 3617017

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI DI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI WONOBODRO KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Fatihatus Nikmah**  
**NIM. 3617017**

## NOTA PEMBIMBING

**Ambar Hermawan, M.S.I**  
**Jl. Sadewa no. 9 Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fatihatun Nikmah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatihatun Nikmah  
NIM : 3617017  
Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI  
DI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI  
WONOBODRO KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Juli 2023

Pembimbing,



**Ambar Hermawan, M.S.I**  
**NIP. 197504232015031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATIHA TUN NIKMAH**  
NIM : **3617017**  
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA  
RELIGI DI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI  
WONOBODRO KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**

**Penguji II**

**Irfandi, M.H**  
**NIP. 198511202020121004**

Pekalongan, 26 Juli 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

## 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
س	Sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha'	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	ʿ	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة = *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = *fātimah*

#### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbānā*

لبر = *al-birr*

#### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al-qamar*

البيدع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh :

أمرت = *umirta*

شيء = *syai'un*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran. Untaian Sholawat senantiasa tucurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat di muka bumi ini. Dengan segala usaha dan diiringi rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita.

Sebagai wujud cinta dan kasih sayang serta rasa bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua Tercinta yakni Bapak Nurudin dan Ibu Utami serta kedua adik saya tersayang Alfiyatun Khasanah dan Shohif Tri Badrudin. Terimakasih atas do'a, nasihat, bimbingan, dan dukungannya yang telah membuat saya semangat luar biasa dalam berjuang meniti masa depan.
2. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali Studi, Bapak Ambar Hermawan, M.S.I dan Bapak Khoirul Basyar, M.S.I. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam menyusun dan menyajikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
3. Teruntuk seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas ilmu dan

dedikasi yang telah diberikan dalam mengajar. Semoga Allah melimpahkan pahala kepada Bapak dan Ibu Dosen.

4. Teruntuk pengurus Yayasan Syekh Maulana Maghribi, Juru Kunci Kompleks Makam, Kepala Desa beserta jajarannya, dan Masyarakat Wonobodro yang telah memberikan informasi serta mendukung penelitian ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
5. Teruntuk sahabat-sahabat saya tersayang Arum Fitriana, Ita Cahyani, dan Nurul Wahidah yang selalu memberi support dan semangat. Terima kasih selalu ada.
6. Teruntuk abang Zul dan Nana terima kasih karena sudah setia menemani dalam proses pengerjaan skripsi.
7. Teruntuk Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi Min ASWAJA Kiai Abdul Hadi dan Bu Nyai Siti Rahmah yang memberikan pengajaran ilmu saat dipondok serta senantiasa mendo'akan. Semoga beliau senantiasa dalam lindungan Allah.
8. Teruntuk teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017, dan teruntuk mbak-mbak santri Pondok Pesantren Al Hadi Min ASWAJA, yang telah menemani dalam proses selama kuliah dan mengukir banyak pengalaman serta kenangan yang tak terlupakan.

## MOTTO

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan  
sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(QS. Al Insyirah: 7)



## ABSTRAK

Nikmah, Fatihatun. 2023. *Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Religi di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ambar Hermawan, M.S.I

**Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan, Wisata Religi, Makam Syekh Maulana Maghribi, Analisis SWOT.**

Makam Syekh Maulana Maghribi memiliki daya tarik untuk dikunjungi sehingga dijadikan sebagai objek wisata religi. Sebagai objek wisata religi tentunya makam tersebut harus terlihat bersih, tertib, terawat sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi peziarah. Oleh karena itu makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro memerlukan manajemen pengelolaan yang baik yaitu dengan menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga dengan diadakannya makam Syekh Maulana Maghribi sebagai objek wisata religi yang menerapkan fungsi tersebut dapat diharapkan bisa memberikan kenyamanan dan pelayanan yang baik kepada peziarah, dari hal itu juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Permasalahan pada skripsi ini fokus pada Bagaimana manajemen pengelolaan objek wisata religi di makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang serta bagaimana analisis SWOT manajemen pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan objek wisata religi di makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro dan bagaimana analisis SWOT pada manajemen pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro sudah dijalankan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, controlling*. Proses kegiatannya meliputi rapat yang merupakan perencanaan, adapun kegiatan yang direncanakan yaitu bidang kegiatan dan bidang pembangunan. Selanjutnya pembagian tugas yang termasuk dalam pengorganisasian, setelah semua mengetahui tugasnya maka dilanjutkan dengan melaksanakan program kegiatan yang telah ditentukan, hal itu masuk dalam fungsi pelaksanaan. Terakhir dalam pelaksanaan perlu adanya pengawasan dan evaluasi setelahnya dan hal itu ada di dalam fungsi pengawasan. Dalam manajemen pengelolaan suatu objek wisata religi pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat, untuk mengetahui faktor tersebut dapat dilihat dengan menggunakan analisis SWOT yaitu *strengths, opportunities, weaknesses, dan threats*.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak terhingga serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Manfaat Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Religi di Makam Syekh Maulana Maghribi bagi Masyarakat Wonobodro Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Ambar Hermawan, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Penulis.
6. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Wali Dosen Penulis.

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga segala bentuk bantuan yang diberikan mendapat balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

***Wassalamualaikum Wr.Wb***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Analisis Teori.....	7
F. Penelitian yang Relevan .....	13
G. Kerangka Berfikir .....	17
H. Metode Penelitian .....	19
I. Uji Keabsahan Data .....	23
J. Teknik Analisis Data .....	25
K. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN WISATA RELIGI</b>	
A. Manajemen .....	29
1. Pengertian Manajemen .....	29
2. Sejarah Manajemen .....	32

3. Unsur-Unsur Manajemen .....	33
4. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	36
B. Wisata Religi .....	46
1. Pengertian Wisata Religi .....	46
2. Fungsi dan Tujuan Wisata Religi .....	49
C. Analisis SWOT .....	51
1. Pengertian Analisis SWOT .....	51
2. Faktor-Faktor Analisis SWOT .....	53
<b>BAB III MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI DI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI WONOBODRO KABUPATEN BATANG</b>	
A. Gambaran Umum Desa Wonobodro .....	56
B. Gambaran Umum Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro .....	61
C. Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Religi di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro .....	66
D. Analisis SWOT Manajemen Pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang .....	79
<b>BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI DI MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI WONOBODRO KABUPATEN BATANG</b>	
A. Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Religi di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro .....	84
B. Analisis SWOT Manajemen Pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang .....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran- Saran .....	96
C. Penutup .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel II. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	60
Tabel III. Data Peziarah .....	66
Tabel IV. Kekuatan dan Kelemahan.....	89
Tabel V. Peluang dan Ancaman.....	90



## DAFTAR BAGAN

Bagan I. Kerangka Berfikir.....	18
---------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata menjadi salah satu industri penting yang sedang dikembangkan. Suatu kegiatan yang cukup diperhatikan oleh pemerintah karena memiliki dampak yang cukup besar bagi perekonomian. Dengan adanya wisatawan yang datang ke suatu tempat dengan tujuan wisata diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi objek wisata tersebut. Selain itu dapat terciptanya lapangan kerja bagi warga sekitar, sehingga itu dapat membantu warga sekitar untuk membuka usaha demi menyambung hidup mereka.

Dari beberapa jenis objek wisata yang ada, peneliti akan membahas mengenai wisata religi. Kegiatan wisata religi yang dilakukan oleh masyarakat dalam konteks keagamaan memiliki peminat yang cukup banyak. Masyarakat banyak yang berbondong-bondong untuk mengunjungi makam-makam para wali atau auliya untuk berziarah. Bukan hanya orang tua saja, melainkan remaja dan anak-anak pun banyak terlihat di tempat-tempat yang menjadi objek wisata religi tersebut. Dengan berziarah kita juga dapat merasakan hikmahnya yaitu mengingat akan kematian, mendoakan orang yang sudah meninggal, dan juga meningkatkan keimanan. Wisata religi juga memiliki tujuan serta niat untuk memperoleh hikmah dan berkah dalam kehidupannya, dengan adanya wisata religi, wisatawan dapat menambah pengalaman, wawasan keagamaan serta memperdalam rasa spiritual. Kegiatannya pun lazim disebut dengan ziarah kubur.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Wahab Hasyim dan Priyono, *Manajemen Pariwisata*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 03.

<sup>2</sup> Ophelia Firsty dan Ida Ayu Suryasih, “Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.7 No. 1 (2019), hlm. 37.

Praktik ziarah kubur telah ada sejak awal Islam berkembang, namun saat itu Rasulullah melarang ziarah kubur bagi umatnya dengan alasan khawatir akan menjadikan kesalahpahaman yang menjurus kepada kemusyrikan. Sebab masa itu keimanan umat Islam belum kuat dan masih didominasi pola pikir masyarakat Arab akan kepercayaan kepada selain Allah. Seiring berjalannya waktu ziarah kubur tidak lagi dilarang akan tetapi dianjurkan dengan harapan untuk mengingatkan kita kepada kematian dan akhirat.<sup>3</sup>

Wisata religi atau yang biasa dikenal dengan ziarah kubur sangat memerlukan manajemen pengelolaan yang baik agar peziarah yang berkunjung dapat merasakan kenyamanan, dan mampu melaksanakan ibadah tersebut dengan khusuk. Manajemen dalam pengelolaan sangatlah diperlukan demi berjalannya pengelolaan dengan baik dan sesuai tujuan yang ditentukan. Mengingat seiring berkembangnya zaman tuntutan wisatawan akan bervariasi, dengan begitu destinasi wisata sangat memerlukan adanya manajemen dalam pengelolannya.

Wonobodro adalah desa yang berada di Lereng Utara Gunung Kemulan yang masih menjadi bagian dari Pegunungan Dieng serta masuk dalam wilayah Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan merupakan desa yang memiliki situs Islam bersejarah yang mampu menjadi daya tarik wisata religi dengan adanya kompleks makam auliya' Wonobodro, salah satunya yaitu makam Syekh

---

<sup>3</sup> Abdurrahman Misno, *Mari Ziarah Kubur*, ( Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 13-14.

Maulana Maghribi yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran agama Islam di Jawa. Selain itu, terdapat makam Ki Ageng Pekalongan dan makam-makam kuno lainnya. Makam Syekh Maulana Maghribi merupakan makam yang berada di kompleks makam Auliya' Wonobodro yang dikelola sepenuhnya oleh Yayasan Maulana Maghribi dengan tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai Islam. Makam tersebut berada tepat di tengah bangunan semacam pendopo yang ditopang empat sokoguru. Tempatnya terlihat rapi dan asri, batu nisannya terbungkus kain mori, dan ditutupi dengan tirai.<sup>4</sup>

Makam Syekh Maulana Maghribi memiliki daya tarik untuk dikunjungi sehingga dijadikan sebagai objek wisata religi. Sebagai objek wisata religi tentunya makam tersebut harus terlihat bersih, tertib, terawat sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi peziarah. Namun biasanya yang terjadi justru sampah yang berserakan, peziarah yang datang kurang tertib, kebersihan kamar mandi kurang terawat yang menjadikan kamar mandi kotor dan banyak sampah tisu. Berziarah mempunyai tujuan untuk mengingat kematian, namun tak sedikit yang datang hanya untuk memenuhi urusan dunia seperti kegiatan jual beli.

Oleh karena itu dengan adanya kejadian di atas makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro memerlukan manajemen pengelolaan yang baik yaitu

---

<sup>4</sup> Bapak Kasdu'i, *Juru Kunci Kompleks Makam Auliya' Wonobodro*, Wawancara Pribadi di Kantor Juru Kunci, Jumat 4 Maret 22 Pukul 15.30 WIB.

dengan menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga dengan dijadikannya makam Syekh Maulana Maghribi sebagai objek wisata religi yang menerapkan fungsi tersebut dapat diharapkan bisa memberikan kenyamanan dan pelayanan yang baik kepada peziarah, dari hal itu juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Peziarah mencapai ribuan orang ketika puncaknya ditanggal 13 Muharram. Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro juga memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi para peziarah, seperti tersedianya rumah warga untuk bermalam sehingga peziarah yang datang dari luar kota pun tidak bingung mencari tempat untuk singgah. Selain itu di makam ini juga tidak terlalu banyak pengemis seperti pada tempat-tempat ziarah lainnya, bangunan makam telah dibangun demi kenyamanan peziarah, terdapat mushola pria dan wanita, serta penambahan kamar mandi. Adanya perubahan yang lebih baik setiap tahunnya. Itu semua pastinya tidak terlepas dari manajemen pengelolaan yang baik di makam Syekh maulana maghribi Wonobodro.<sup>5</sup> Sehingga dari hal itu penulis ingin meneliti mengenai manajemen yang dilakukan oleh pengurus makam, agar dapat juga dijadikan sebagai contoh bagi tempat ziarah yang lainnya.

---

<sup>5</sup> Bapak Akhmad Suyuthi, *Ketua Yayasan Maulana Maghribi*, Wawancara Pribadi di Rumah Bapak Akhmad Suyuthi, Jumat 4 Maret 22 Pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi. Penelitian tersebut dituangkan dalam skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Religi di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana manajemen pengelolaan objek wisata religi di makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang?
2. Bagaimana analisis SWOT manajemen pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan objek wisata religi di makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT manajemen pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian ilmu manajemen khususnya manajemen pariwisata.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran pada materi fungsi manajemen.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan objek wisata religi.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dibidang manajemen khususnya mengenai fungsi manajemen yang baik untuk diterapkan dalam pegelolaan sebuah objek wisata religi.

### b. Bagi Instansi Terkait

Memberikan masukan bagi instansi terkait guna memahami manajemen wisata yang baik dalam pengelolaan sebuah objek wisata religi, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung serta memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

### c. Bagi Lokasi Penelitian

Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pengelolaan objek wisata religi dengan cara menerapkan fungsi manajemen yang baik.

## E. Analisis Teori

### 1. Manajemen

Manajemen diartikan sebagai rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan dan keinginan yang sebelumnya telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dan tindakan ini bisa dilakukan oleh individu yang bekerjasama dengan individu lain serta ada pembagian tugas yang jelas antara orang-orang terlibat dalam rangkaian tindakan tersebut.<sup>6</sup>

Manajemen menurut beberapa para ahli antara lain :

Menurut Sikula Andrew F. Sikula Manajemen pada umumnya diartikan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan dari setiap organisasi untuk mengelola sumber dayanya sendiri.<sup>7</sup>

Menurut G.R Terry manajemen yaitu suatu proses berbeda yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan manusia dan sumber daya lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Rosmala Dewi, dkk, *Pengelolaan Sumber Daya Keluarga*, hlm. 4

<sup>7</sup> Titin Endrawati, *Manajemen dan Organisasi*, (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), hlm. 01

<sup>8</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), hlm. 03

Berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai proses dimana organisasi atau perusahaan mengelola sumber daya yang tersedia melalui tahapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga perusahaan atau organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan proses melakukan suatu kegiatan tertentu dengan menggerakkan seluruh tenaga yang dimiliki orang lain atau proses yang membantu merumuskan tujuan organisasi serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007, pengelolaan berarti suatu proses perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian manfaat. Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai upaya menata sumberdaya agar organisasi dapat terwujud secara produktif.<sup>9</sup>

Agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukan adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam memaksimalkan kegiatan supaya berjalan dengan lancar melalui penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

---

<sup>9</sup> Utomo, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Jawa Barat: Nusaputra Press, 2021), hlm. 73.

a. Perencanaan ( *Planning* )

Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan lebih awal dengan membuat rencana untuk mengidentifikasi tujuan dan cara untuk mencapainya. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang memiliki kaitan erat dengan menetapkan tujuan masa depan perusahaan, menentukan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

b. Pengorganisasian ( *Organizing* )

Pengorganisasian adalah proses penyusunan atau alokasi sumber daya organisasi dalam bentuk struktur organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan yang tertuang dalam visi dan misi perusahaan dan sumber daya organisasi. Yang dimaksud dengan sumber daya diatas yaitu seperti sumber daya manusia (SDM), sumber daya fisik, dan sumber daya organisasi.<sup>11</sup> Pengorganisasian bertujuan membuat kegiatan yang besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil dengan cara membaginya.<sup>12</sup>

c. Pelaksanaan ( *Actuating* )

Pelaksanaan adalah proses implementasi dari semua rencana, ide, konsep, serta gagasan yang telah dibuat sebelumnya, untuk meraih

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 36.

<sup>11</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm.16.

<sup>12</sup> Arman Paramansyah dan Ade Irvi Nurul Husna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bekasi : Pustaka Al-Muqsith, 2021), hlm.9.

tujuan bersama. Fungsi pelaksanaan dilakukan dengan membimbing dan memberi motivasi kepada sumber daya manusia serta peningkatan kemampuan bekerja karyawan. Dalam fungsi ini semua rencana yang telah disusun, dipastikan berjalan dengan baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Adalah sebuah fungsi manajemen untuk mengontrol dan mengevaluasi terhadap kinerja suatu organisasi guna memastikan bahwa sesuatu yang sudah direncanakan dan disusun dapat berjalan sesuai prosedur yang telah ditentukan.<sup>13</sup> Tujuan dari adanya pengawasan yaitu memperbaiki kesalahan, penyelewengan, penyimpangan serta kegiatan lain yang tidak sesuai dengan rencana, pengawasan dilakukan sebagai pengendalian kegiatan yang berlangsung. Fungsi ini dilakukan dengan mencari tahu apa saja yang tidak sesuai dengan rancangan, menentukan letak masalahnya kemudian dianalisa, mencari solusi dari permasalahan yang ada, serta melakukan pengawasan kinerja karyawan.<sup>14</sup>

2. Objek Wisata Religi

a. Pengertian Objek Wisata Religi

<sup>13</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm.20.

<sup>14</sup> Arman Paramansyah dan Ade Irvi Nurul Husna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bekasi : Pustaka Al-Muqsith, 2021), hlm.12.

Menurut undang-undang no. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan menerangkan bahwa yang dimaksud wisata yaitu perjalanan yang dilakukan oleh orang atau kelompok orang untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan pengembangan diri, rekreasi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia wisata adalah bepergian bersama untuk memperluas pengetahuan. Wisata religi adalah sebuah perjalanan keagamaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Wisata religi juga dapat diartikan sebagai kegiatan mendatangi tempat yang dianggap sakral atau memiliki arti khusus bagi umat beragama.<sup>15</sup>

### 3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada hubungan antara unsur internal yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Analisis SWOT memiliki tujuan mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian kepada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang merupakan hal tersebut kritis bagi keberhasilan strategi. Maka diperlukan pemahaman

---

<sup>15</sup> Tuti Panghastuti dan Aisyah Shalawati, *Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Studi Kasus Makam Habib Ahmad Bin Ali Bafaqih Yogyakarta*, *Journal of Tourism and Economic*, Vol. 5 No. 2 (2022), hlm. 222.

terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki melalui telaah lingkungan.<sup>16</sup>

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor sebagai berikut:<sup>17</sup>

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan merupakan kondisi dari sebuah organisasi yang menjadi kompetensi khusus atau keunggulan organisasi tersebut. Faktor inilah yang menjadikan sebuah organisasi memiliki nilai tambah dari organisasi lainnya. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi tersebut.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Faktor kelemahan merupakan kondisi yang menjadi kekurangan dalam sebuah organisasi. Hal ini umum terjadi karena tidak dipungkiri bahwa setiap organisasi tentu memiliki kelemahan, sehingga perlu adanya pembaharuan dalam organisasi untuk menciptakan kebijakan dengan maksud mengurangi kelemahan atau bahkan menghilangkan kelemahan tersebut.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar yang bersifat menguntungkan, bahkan mampu menjadi alat untuk

<sup>16</sup> M. Afif Salim dan Agus B Siswanto, *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 01-02

<sup>17</sup> Atiek Murharyati, dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan*, (Makassar: Rizmedia, 2022), hlm. 61-62.

menjadi pemicu kemajuan sebuah organisasi di masa yang akan datang. Kita dapat mengetahui sebuah peluang dengan membandingkan hasil analisis internal yaitu kekuatan dan kelemahan dengan hasil analisis internal organisasi lainnya.

d. Ancaman (*Threat*)

Faktor ancaman merupakan kebalikan dari faktor peluang. Dimana faktor ini berkaitan dengan unsur dari luar organisasi berupa situasi yang tidak menguntungkan sehingga kemungkinan dapat menghambat organisasi, menempatkan organisasi dalam situasi yang sulit dan dapat menimbulkan masalah yang sulit untuk dihadapi oleh sebuah organisasi. Apabila faktor ini tidak segera diatasi maka akan menjadi hambatan baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang bagi kemajuan organisasi.<sup>18</sup>

**F. Penelitian yang Relevan**

Untuk memenuhi kebutuhan literature dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran dengan menemukan beberapa sumber kajian yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini merupakan literature yang berhasil peneliti temukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Hasna Wijayati, *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis*, (Yogyakarta: Quadrant, 2019), hlm. 10

Tabel I. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul / Th	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Abduh	Pengelolaan Masjid Agung Islamic Center Sebagai Objek Wisata Religi / 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Subjek yang dituju yaitu masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Abduh lebih mengarah pada pengelolaan Masjid Agung Islamic Center yang dijadikan sebagai objek wisata religi dengan menggunakan teori pengelolaan kepariwisataan.</li> <li>• Objek kajian, dimana penelitian Muhammad Abduh ini mengkaji tentang pengelolaan masjid agung islamic center sebagai objek wisata religi sedangkan peneliti lebih fokus ke manajemen pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro.</li> </ul>
2	Fatkhul Azmi	Sapta Pesona Wisata Religi (Analisis Wisata Religi Kompleks Makam Auliya Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang) / 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian yang digunakan yaitu lapangan</li> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Tempat penelitian, yaitu desa Wonobodro kabupaten Batang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek yang dikaji, penelitian oleh Fatkhul Azmi mengkaji tentang sapta pesona wisata religi, sedangkan peneliti lebih mengkaji bagaimana manajemen pengelolaan wisata religi.</li> </ul>

3	Renalde Pit Serang, Frans Singkoh, dan Josef Kairupan	Pengelolaan Objek Wisata Pantai Baliranggeng Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro / 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian Renalde Pit Serang, Frans Singkoh, dan Josef Kairupan yang menjadi subjeknya adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, sedangkan subjek peneliti adalah masyarakat sekitar makam.</li> <li>• Objek penelitian, dimana objek penelitian ini yaitu pengelolaan objek wisata pantai, sedangkan penelitian penulis yaitu pengelolaan objek wisata religi.</li> </ul>
4	Tisa Angelia dan Eddy Imam Santoso	Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik / 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber data penelitian yaitu primer dan skunder</li> <li>• Obyek kajiannya sama yaitu wisata religi berupa makam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitiannya menggunakan metode eksploratif, sedangkan milik penulis menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Penelitian yang ditulis oleh Tisa Angelia dan Eddy Imam Santoso memiliki tujuan untuk mengetahui potensi wisata Bukit Surowiti yang akan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan wisata religi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih mengarah kepada bagaimana manajemen pengelolaan wisata religi di Makam Syekh Maulana Maghribi desa Wonobodro.</li> </ul>

5	Novlyn Bagunda, Femmy Tulusan dan Alden Laloma	Manajemen Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Talaud / 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Objek kajiannya sama yaitu manajemen pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang ditulis oleh tiga orang tersebut mengulik mengenai manajemen pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya pariwisata. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih difokuskan kepada manajemen pengelolaan yang dilakukan di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro.</li> </ul>
---	--	---	---	--

Berdasarkan beberapa literature yang telah disebutkan di atas, terlihat bahwa, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti lain. Selain itu, belum ada yang membahas tentang manajemen pengelolaan objek wisata religi di Makam Syekh Maulana Maghribi Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa penelitian ini perlu dilakukan.

### **G. Kerangka Berfikir**

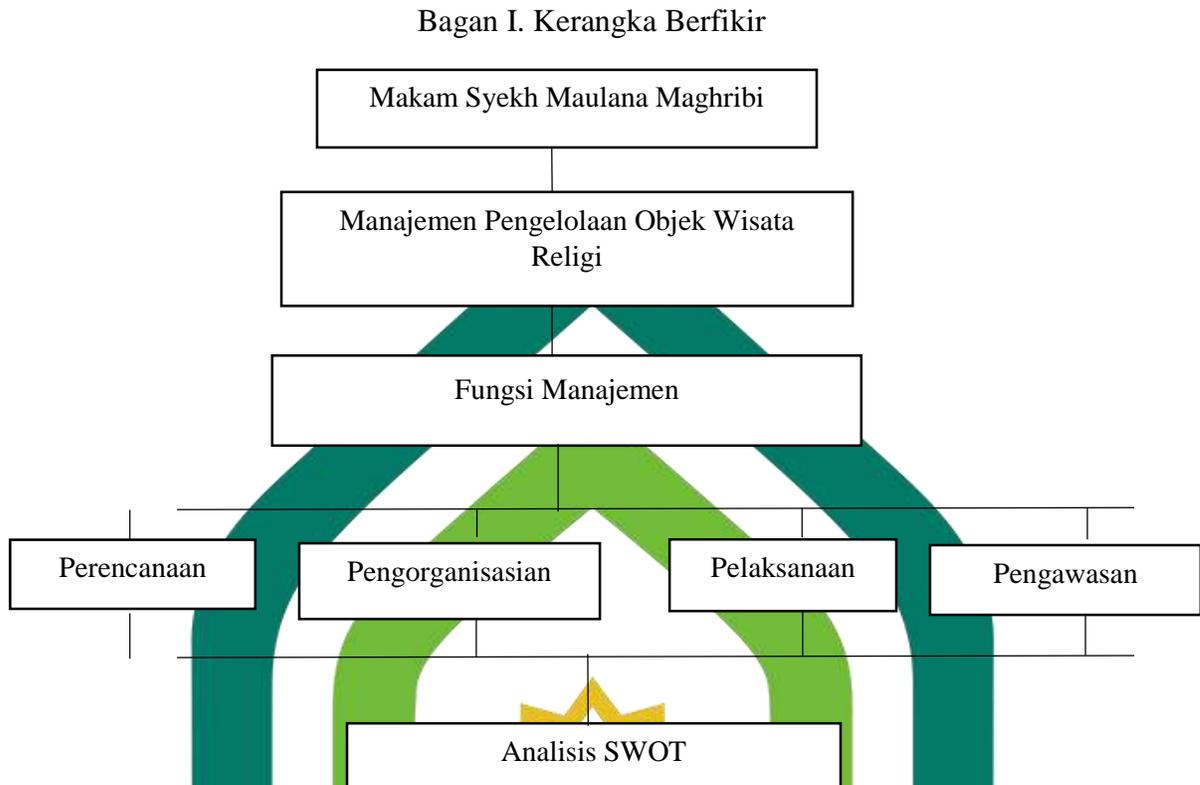
Kerangka berfikir merupakan penjelasan yang diambil dari garis besar suatu penelitian, dalam penelitian ini membahas tentang manajemen

pengelolaan objek wisata religi di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang.

Makam syekh maulana maghribi wonobodro merupakan salah satu makam yang dituju para peziarah, dan makam tersebut berada di kabupaten Batang. Kompleks pemakaman ini tidak pernah sepi oleh peziarah, seperti pada bulan muharam para peziarah meningkat, bahkan mulai dari gapuro masuk desa Wonobodro hingga area pemakaman itu dipadati dengan peziarah. Mereka silih berganti memadati tempat tersebut, hingga malam hari pun desa tersebut masih ramai dengan peziarah.

Pengelolaan makam sangat berperan penting dalam kegiatan wisata religi. Seperti dalam pengelolaan Makam Syekh Maulana Maghribi pastinya memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut diperlukan adanya fungsi manajemen seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Ketika fungsi manajemen dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin dalam pengelolaan makam tersebut maka hasilnya akan sesuai dengan yang diharapkan, seperti perkembangan makam semakin baik karena pengelolaan makam yang baik. Dari uraian tersebut dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan dalam rumusan masalah. Dalam poin ini akan dijelaskan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung terjun ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat yang artinya peneliti ikut merasakan apa yang mereka rasakan, dari hal itu peneliti bisa mendapatkan gambaran tentang situasi setempat. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif,

dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>19</sup> Hasil penelitian kualitatif tidak diperoleh dengan prosedur statistik, melainkan dengan pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.<sup>20</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>21</sup> Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti yang diberikan oleh sumber utama secara langsung kepada peneliti.<sup>22</sup> Data primer dapat berupa rekaman wawancara atau dokumen pada saat melangsungkan penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, diperoleh bukan dari media utama melainkan dari media perantara. Data sekunder dapat diakses sebelum melakukan penelitian. Data sekunder

---

<sup>19</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm. 6

<sup>20</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2018), hlm. 9.

<sup>21</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67.

<sup>22</sup> M. Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak*, (Malang:Guepedia, 2019), hlm. 48.

<sup>23</sup> Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 37.

tidak dapat diabaikan karena data sekunder berperan penting sebagai pendukung data primer dalam penelitian ini, meskipun data sekunder diartikan data tambahan yang didapatkan melalui sumber kedua.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar guna mendapatkan data yang diperlukan.<sup>24</sup> Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik, diantaranya yaitu :

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data melalui pengamatan, dimana teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi secara langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, waktu, kegiatan, tujuan, peristiwa, dan perasaan.<sup>25</sup> Dalam hal ini, kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan kemampuan indera mata, telinga, dan pengetahuan yang dimiliki peneliti untuk mengamati aspek yang diteliti secara langsung.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang aspek dasar yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati kegiatan ziarah di makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro oleh para peziarah dari berbagai daerah. Kegiatan ini tetap berjalan walau dimasa pandemic covid-19. Dengan

---

<sup>24</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103.

<sup>25</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104.

adanya kegiatan ini tentunya dapat membantu penghasilan warga yang ada di sekitar makam tersebut.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dan orang yang diwawancarai guna memperoleh keterangan secara lisan. Wawancara atau *interview* diartikan juga sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara bertanya langsung atau tatap muka.<sup>26</sup> Namun seiring perkembangan zaman, maka berkembang pula telekomunikasi, dengan itu teknik wawancara dapat dilakukan dengan telpon maupun internet.

Sebelum melakukan wawancara peneliti menentukan informan terlebih dahulu. Pemilihan informan dilakukan dengan memilih juru kunci makam, pengurus makam, masyarakat, dan peziarah. Wawancara tersebut dilakukan dengan bertemu langsung dan adapula yang melalui via WhatsApp.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumentasi

---

<sup>26</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), hlm. 108-109.

yang ada pada subjek atau responden serta tempat, di mana tempat tersebut menjadi tempat tinggal atau tempat melakukan kegiatan sehari-hari bagi subjek atau responden.<sup>27</sup> Bentuk dokumentasi ada berbagai macam, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi sangat penting dan diperlukan untuk memperkuat data karena studi dokumen adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan mengenai pelaksanaan kegiatan ziarah bagi peziarah dan masyarakat sekitar makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro. Peneliti sudah mulai mengambil dokumentasi pada 09 September 2021 sekaligus berziarah.

### **I. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan. Triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

---

<sup>27</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 59.

Pembuktian validitas data penelitian ini ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasi dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian. Agar kondisi diatas dapat terpenuhi dengan cara memperpanjang observasi, pengamatan yang terus-menerus, triangulasi dan membicarakan hasil temuan dengan orang lain, menganalisis kasus negative dan menggunakan bahan referensi.

Ada 4 jenis penyajian triangulasi sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Data

Penelitian menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Jenis tersebut yaitu orang, waktu, dan ruang. Bentuk paling kompleks triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub-tipe atau semua level analisis. Jika data-data konsisten maka validitas ditegakkan.

#### 2. Triangulasi Antar-Peneliti

Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Triangulasi ini biasanya menggunakan professional yang menguasai teknik spesifik dengan keyakinan bahwa ahli dari teknik berbeda membawa perspektif berbeda. jika setiap evaluator menafsirkan sama, maka validitas ditegakkan.

### 3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

### 4. Triangulasi Metodologi

Pemeriksaan konsisten temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi.

Secara sederhana, dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh adalah kapan dan dimana pun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapa pun pertanyaan sama diajukan, hasil jawaban yang diberikan tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.

### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara teratur menurut data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggolongkan data dan kemudia dijabarkan ke dalam masing-masing bagian, selanjutnya disusun ke dalam kerangka serta memilih mana yang lebih penting

untuk dipelajari. Kemudian hasil tersebut dibuat menjadi sebuah kesimpulan yang bertujuan untuk lebih mudah dipahami oleh penulis sendiri maupun pembaca.<sup>28</sup>

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal inti, dan fokus pada poin yang penting untuk dapat menemukan pola dan tema. Selanjutnya data yang telah dirangkum dapat memberikan gambaran dengan jelas sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan selanjutnya. Reduksi data yang penulis maksud yaitu reduksi data yang akan dilakukan setelah penulis mendapatkan data dan kemudian akan disederhanakan dengan memilih data yang dapat lebih tepat digunakan dalam pembahasan penelitian ini.<sup>29</sup>

#### 2) Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan data yang telah dirangkum. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjabaran yang singkat, grafik, dan interaksi antar kelompok. Namun, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan menggunakan teks yang berbentuk naratif. Penyajian data

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), hlm. 224.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hlm. 92.

yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penulis menggambarkan data mengenai manajemen pengelolaan obyek wisata religi, sehingga maksud yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah.<sup>30</sup>

### 3) SWOT

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yaitu menggambarkan situasi obyek penelitian, memaparkan hasil jawaban responden. Kemudian dilanjutkan dengan menghubungkan hasil observasi lapangan dan jawaban responden dengan teori-teori relevan dari penelitian terdahulu. Penulis juga menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) manajemen pengelolaan wisata religi di Wonobodro.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan menentukan hubungan persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta Bandung 2014), hlm. 95.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfa Beta Bandung 2014), hlm. 95.

## K. Sistematika Penulisan

Kerangka penelitian ini secara umum tersusun atas lima bab. Hasil penelitian disusun oleh peneliti menjadi beberapa bagian bab yang di dalamnya terdapat sub bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Manajemen Pengelolaan Dan Wisata Religi, bab ini berisi landasan teori yang memuat kajian tentang pengelolaan wisata religi yang meliputi: Potensi Wisata (pengertian pariwisata pengertian wisata, jenis-jenis pariwisata), Manajemen (pengertian manajemen, manfaat manajemen, dasar manajemen), Wisata Religi (pengertian wisata religi, bentuk-bentuk wisata religi, fungsi dan tujuan wisata religi), Analisis SWOT.

Bab III Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Religi Di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang, bab ini berisi gambaran umum makam syekh maulana maghribi wonobodro (dalam poin ini akan membahas mengenai gambaran umum desa Wonobodro, Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro), manajemen pengelolaan objek wisata religi di makam syekh maulana maghribi wonobodro, dan analisis

SWOT manajemen pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro.

Bab IV Analisis Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Religi Di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang, bab ini terdiri dari Analisis manajemen pengelolaan objek wisata religi di makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang dan analisis SWOT manajemen pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang.

Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi saran dan kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dijabarkan, jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas dan saran untuk penelitian yang dikaji, serta lampiran-lampiran pendukung yang menyertai.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai tentang Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Religi di Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro Kabupaten Batang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Maulana Maghribi menerapkan fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry dalam pengelolaan Kompleks Makam Syekh Maulana Maghribi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan nilai-nilai Islam sesuai paham Ahlussunah Wal Jamaah, sehingga fungsi-fungsi manajemen tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh anggota Yayasan Maulana Maghribi.
2. Bentuk analisis SWOT dalam pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi dilakukan dengan menggunakan analisis lingkungan yang disebut analisis SWOT. SWOT merupakan akronim yang digunakan untuk mendeskripsikan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Berdasarkan analisis SWOT dalam pengelolaan obyek wisata religi di Wonobodro menunjukkan bahwa kekuatan dan peluang lebih dominan daripada kelemahan dan ancaman. Adapun usaha yang dilakukan oleh pihak pengelola yaitu menambakan fasilitas yang belum ada, menjaga

fasilitas yang sudah ada agar tetap bersih dan berfungsi dengan baik sehingga membuat peziarah nyaman, dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada peziarah.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan untuk pihak terkait, dan semoga bisa menjadi referensi untuk pengelola maupun masyarakat sekitar serta peziarah, saran tersebut yaitu:

1. Akan lebih baik jika pengelola menjalin kerja sama dengan dinas terkait seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batang, supaya Kompleks Makam Auliya' Wonobodro dapat berkembang lebih baik kedepannya.
2. Diharapkan dari pihak pengelola terus meningkatkan pelayanan dalam hal sarana dan prasarana agar peziarah merasa selalu nyaman ketika berziarah.
3. Bagi semua masyarakat maupun peziarah diharapkan selalu menjaga kebersihan lingkungan Kompleks Makam Auliya' Wonobodro dengan tidak membuang sampah sembarangan demi menjaga kelestarian objek wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro.

## C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, memberikan perlindungan dan rahmat-Nya, serta memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak

lupa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan cahaya seluruh umat. Kekurangan serta kesalahan sebagai seorang manusia mampu menyadarkan penulis terhadap kurang sempurnanya skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, penulis sangat berharap semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat umumnya bagi pembaca dan terkhusus bagi penulis selanjutnya.  
*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adamy, Marbawi. 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Universitas Malikussaleh: Unimal Press.
- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen*. Malang: AE Publishing.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Rosmala, dkk. 2020. *Pengelolaan Sumber Daya Keluarga*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Endrawati, Titin. 2023. *Manajemen dan Organisasi*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Quadrant.
- Hasyim, Abdul Wahab dan Priyono. 2023. *Manajemen Pariwisata*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jatmiko, Rammad Dwi. 2003. *Manajemen Stratejik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Khulqi, Aghnin. 2020. *Dibalik Cerita Syekh Maulana Maghribi Wonobodro*. Yogyakarta: Aisnusanantara.
- Krisnadi, Herry Suryono Efendi dan Edi Sugino. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.

- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif (teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Misno, Abdurrahman. 2020. *Mari Ziarah Kubur*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Mulyadi dan Widi Winarso. 2020. *Pengantar Manajemen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Murharyati, Atiek, dkk. 2022. *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan*. Makassar: Rizmedia.
- Mustari, Mohamad dan M. Taufiq Rahman. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Paramansyah, Arman dan Ade Irvi Nurul Husna. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bekasi: Pustaka Al-Muqstih.
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligensia Media.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sakti, M. Nawa Syarif Fajar Sakti. 2019. *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak*. Malang: Guepedia.
- Salim, M. Afif dan Agus B Siswanto. 2019. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfaBeta Bandung.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta Bandung.

Sulastri, Lilis. 2014. *Manajemen Sebuah Penantar*. Bandung: La Goods Publishing.

Utomo. 2021. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Jawa Barat: Nusaputra Press.

Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Wijayati, Hasna. 2019. *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis*. Yogyakarta: Quadrant.

#### **Jurnal**

Abduh, Muhammad. 2021. *Pengelolaan Masjid Agung Islamic Center Sebagai Objek Wisata Religi*. *Jurnal Kebijakan Publik*. Vol. 12, No. 1.

Bagunda, Novlyn, dkk. 2019. *Manajemen Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. V, No. 084.

Firsty, Ophelia dan Ida Ayu Suryasih. 2019. *Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi*. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. Vol. 7, No. 1.

Panghastuti, Tuti dan Aisyah Shalawati. 2022. *Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Studi Kasus Makam Habib Ahmad Bin Ali Bafaqih Yogyakarta*. *Journal of Tourism and Economic*. Vol. 5, No. 2.

Widagdo, Ridwan dan Sri Rokhlinasari. 2017. *Dampak Keberadaan Pariwisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjat: *Jurnal Al-Amwal*. Vol. 9, No. 1.

## **Skripsi**

Waro, Muhammad Ahsanul. 2018. Skripsi: *“Manajemen Daya Tarik Wisata Religi dalam Meningkatkan Wisatawan di Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang”*. Semarang: UIN WS.

Suciati, Ari. 2017. Skripsi: *“Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang”*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Mahmudah, Rifa’atul.2020. Skripsi: *“Pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Abdurahman Ganjur Di Gubug Grobogan”*. Semarang: UIN WS.

Sangadah, Zuhrotus. 2015. Skripsi: *“Manajemen Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu Demak dalam Mengelola Wisata Religi”*. Semarang: UIN WS.

Hamim, Ifan Nur. 2016. Skripsi: *“Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng”*. Malang: UIN Malik Malang.

## **Website**

<https://www.slidshare.net/drawingnorth/definisi-religi>

## **Wawancara**

Kasdu’i. Juru Kunci Kompleks Makam Auliya’ Wonobodro. *Wawancara Pribadi*. Batang. 4 Maret 2022 dan 25 Oktober 2022.

Suyuthi, Akhmad. Ketua Yayasan Maulana Maghribi. *Wawancara Pribadi*. Batang. 4 Maret 2022 dan 25 Oktober 2022.

Untung, Arifin. Seksi Perencanaan. *Wawancara Pribadi*. Batang. 26 Juli 2023.

Ababil, Luhur. Peziarah. *Wawancara Pribadi*. Batang. 22 Juni 2023.

Sofiyah. Peziarah. *Wawancara Pribadi*. Batang. 22 Juni 2023.

Kholikin, Muhammad. Peziarah. *Wawancara Pribadi*. Batang. 22 Juni 2023.

Alimin. Tokoh Masyarakat. *Wawancara Via WhatsApp*. Batang. 01 Juli 2023.

Monografi Desa Wonobodro Tahun 2021.

Dokumentasi Kompleks Makam Auliya Wonobodro.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Fatihatun Nikmah
  2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 29 Juni 1999
  3. Jenis Kelamin : Perempuan
  4. Kewarganegaraan : WNI
  5. Agama : Islam
  6. Status : Belum Menikah
  7. Alamat : Dk. Paseran RT. 008 RW. 003 Ds. Adinuso Kec.  
Reban Kab. Batang Prov. Jawa Tengah.
  8. No. Hp : 081391737911
  9. Email : fatihnikmah.2999@gmail.com
  10. Nama Orangtua
    - a. Ayah Kandung : Nurudin
    - b. Ibu Kandung : Utami
  11. Pekerjaan Orangtua
    - a. Ayah Kandung : Petani
    - b. Ibu Kandung : Penjahit
  12. Alamat Orangtua : Dk. Paseran RT. 008 RW. 003 Ds. Adinuso Kec.  
Reban Kab. Batang Prov. Jawa Tengah.
  13. Pendidikan
    - a. 2005-2011 : SD N Adinuso 03
    - b. 2011-2014 : MTS Bhakti Islam Reban
    - c. 2014-2017 : MA NU 01 Limpung
- 